

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pendidikan mutlak dilakukan, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap hidup dan kehidupan umat manusia. Pendidikan secara hakiki menjadi bagian yang tidak terpisah oleh berbagai kebutuhan dasar manusia. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan hajat orang banyak dan akan menjadi barometer bagi setiap manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas dalam pola pikir, pola tindak dan pola lakunya. Pembangunan pendidikan secara hakiki merupakan investasi masa depan (Isjoni, 2007).

Investasi masa depan tersebut dapat dicapai apabila seseorang dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Melalui pendidikan perguruan tinggi seseorang memiliki banyak peluang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan memperluas ilmu pengetahuannya. Dalam Undang-Undang 12 Tahun 2012 Pasal 7 berbunyi bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Undang-Undang RI 12 Tahun 2012).

Daruyani (2013) menjelaskan bahwa pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media

yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, yang dalam ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi.

IPK atau indeks prestasi kumulatif merupakan nilai akhir evaluasi seorang mahasiswa selama jenjang perguruan tinggi baik tahap sarjana sampai tahap doktoral. IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus. IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal, dari perihal melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja di perusahaan bagus, melanjutkan jenjang lanjut hingga untuk “memuaskan” diri sendiri, ataupun orang tua (Faradilla, 2013).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa, antara lain ada yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain intelegensi, motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri dan kondisi fisik. Adapun faktor yang bersifat eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto 1991 dalam Akbar dan Hawadi, 2011). Keluarga memiliki peran penting dalam mendorong

mahasiswa untuk memperoleh prestasi yang baik pada saat mereka menjalani pendidikan.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Situasi di dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin dan perbuatan seorang. Orang tua adalah orang pertama dalam memberikan dukungan kepada anaknya, dukungan itu bisa berupa materi maupun non materi. Sebagian orang tua berfikir bahwa memenuhi kebutuhan materi anak sudah cukup, sehingga mereka selalu dibuat sibuk dengan pekerjaan masing-masing tanpa memperhatikan perkembangan anak. Kesibukan bekerja menyebabkan intensitas bertemu dan berkomunikasi dalam keluarga relatif terbatas. Bahkan banyak diantara orangtua yang tidak mengetahui apa saja aktivitas anak ketika mereka tidak berada di rumah (Ormrod, 2008).

Novita (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dukungan keluarga dapat memacu semangat belajar dan meraih prestasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap nilai indeks prestasi kumulatif yang baik. Apabila keluarga memberi dukungan yang tinggi maka akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai indeks prestasi kumulatif. Waluyo (2004) dalam Arifah dan Mayasari (2009) menyatakan bahwa peranan orang tua untuk membimbing dan memotivasi anak, akan sangat berperan untuk kesuksesan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua pada aktivitas belajar anak dengan segala yang berhubungan dengannya, dapat memberikan

motivasi berprestasi yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri anak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian Prihatini (2011) menunjukkan bahwa semakin baik sikap mahasiswa terhadap setiap mata kuliah maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Upaya yang harus dilakukan mahasiswa untuk memiliki sikap yang baik yaitu sinergitas komponen kognitif, afektif dan konatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan data bahwa mahasiswa keperawatan S1 angkatan 2014 terdapat 15 mahasiswa (7,9%) yang IPK dibawah 2,75 dan kurang dari 3 terdapat 19 mahasiswa (10,0%). Mahasiswa keperawatan DIII angkatan 2014 terdapat 7 mahasiswa (16,3%) yang IPK dibawah 2,75 dan kurang dari 3 terdapat 5 mahasiswa (11,6%). Adapun mahasiswa kebidanan DIII ada 10 mahasiswa (15,6%) yang IPK dibawah 2,75 dan kurang dari 3 terdapat 14 mahasiswa (21,2%).

Peneliti juga memperoleh data yang lain yaitu, peneliti melakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa yang angkatan 2014 yang terdiri dari keperawatan S1, D3 dan kebidanan D3. Peneliti menanyakan tentang sikap mahasiswa terhadap mata kuliah diperoleh bahwa ada 5 mahasiswa yang menganggap mengikuti perkuliahan mata kuliah yang terlalu banyak teori membosankan, 2 mahasiswa yang menganggap mengikuti perkuliahan setiap

mata kuliah adalah kewajiban dan 5 mahasiswa menganggap ada beberapa mata kuliah yang tidak penting. Peneliti juga bertanya tentang dukungan keluarga yang mereka peroleh selama menempuh perkuliahan bahwa ada 8 mahasiswa yang menyatakan bahwa orang tuanya tidak pernah menayakan permasalahan kuliah atau nilai hasil belajar mereka dan 4 mahasiswa yang orang tuanya sering bertanya tentang perkuliahan seperti nilai semester, kesulitan belajar dan lain-lain.

Atas dasar permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Mahasiswa Semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam proses belajar dibangku perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa dapat dicapai dengan baik apabila seorang siswa memiliki sikap yang baik pada setiap mata perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh prestasi belajar apabila orang tua juga memberikan dukungan yang baik terhadap proses belajar mahasiswa. Hal tersebut karena, orang tua memiliki peran penting dalam mendorong maupun mendukung mahasiswa untuk bisa selalu aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto?''.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui sikap mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Mengetahui dukungan keluarga mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Mengetahui prestasi mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- d. Mengetahui hubungan sikap dengan prestasi mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- e. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa semester IV di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tambahan tentang hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa.

2. Bagi Instansi Terkait

- a. Memberikan informasi untuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto tentang bagaimana hubungan sikap dan dukungan keluarga mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka.
- b. Memberikan masukan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto tentang prestasi akademik mahasiswa untuk mengatasi permasalahan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama pendidikan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.

E. PENELITIAN TERKAIT

1. Darmaja (2015)

Judul hubungan Hubungan Antara Sikap dan Motivasi Belajar Dengan IPK Mahasiswa AKBID Muhammadiyah Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan motivasi belajar dengan IPK Mahasiswa di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon Tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D-III di AKBID Muhammadiyah Cirebon. Sampel yang didapatkan 84 responden. Teknik pengambilan

sampel secara *cluster sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji hipotesis *chi square* dengan nilai $\alpha=0,05$. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan IPK ($p\text{-value } 0,000 < \alpha=0,05$) dan ada hubungan antara motivasi belajar dengan IPK ($p\text{-value } 0,032 < \alpha=0,05$).

2. Arifah dan Mayasari (2009)

Judul penelitian “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental Ringan Di Sekolah Luar Biasa C Yayasan Sosial Setya Darma Surakarta”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak retardasi mental di SLB C YSSD Surakarta. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*.

3. Novita (2015)

Judul penelitian “Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap IPK”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan dukungan keluarga terhadap IPK mahasiswa semester akhir DIII Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon tahun 2014. Desain dalam penelitian ini menggunakan studi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

semester akhir DIII Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon tahun 2014 sebanyak 90 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan nilai *alpha* 0.05. hasil penelitian berdasarkan uji bivariat menunjukkan bahwa 2 variabel yang diteliti yaitu variable motivasi dengan uji *chi square* diperoleh *p-value* $0,001 < 0,05$ ternyata menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan variable dukungan keluarga diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ ternyata menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

